

Pendampingan Belajar Baca Qur'an Anak-Anak TPA An-Najiyah Desa Sindang Agung

Nisa Elfina

MTS Husnul Amal, Indonesia

Anwar Musyaddad

SMPN 02 Abung Tengah, Indonesia

Dwi Astuti

SMPN 03 Tanjung Raja, Indonesia

Abstract

The aim of holding community service in the form of assistance activities in learning to read the Al-Qur'an for children at An-Najiyah TPA is to provide assistance in reading the Al-Qur'an with the correct legal rules for reading for children at An-Najiyah TPA located in the village. Sindang Agung. This service activity is part of STAI Ibnu Rusyd's KKN student activities while carrying out KKN in Sindang Agung Village. The method of implementing this service is carried out using PAR work (Participatory Action Research) namely service research activities in which the author is directly involved in a participatory manner as a supervisor at the service location. The place where this service activity is carried out is An-Najiyah TPA which is located in Sindang Sari Hamlet, Sindang Agung Village, Tanjung Raja District, North Lampung Regency with an implementation time of 7 days from 09 to 16 August 2023 at 16:00 WIB. The results of this service show that with assistance in learning to read the Al-Qur'an correctly by STAI Ibnu Rusyd Kotabumi KKN students, the children become more enthusiastic about learning so that the children's ability to read the Al-Qur'an increases, besides that the children -Children also have a better understanding of the science of recitation after following the program that has been implemented.

Keywords

KKN, Studying The Koran, Sindang Agung Village

Abstrak

Tujuan dari diadakannya Pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pendampingan belajar baca Al-Qur'an anak-anak TPA An-Najiyah adalah memberikan pendampingan membaca Al-Qur'an dengan kaidah hukum bacaan yang tepat bagi anak-anak TPA An-Najiyah yang bertempat di Desa Sindang Agung. Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari kegiatan mahasiswa KKN STAI Ibnu Rusyd selama melangsungkan KKN di Desa Sindang Agung. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara kerja PAR (*Participatory Action Research*) yaitu kegiatan riset pengabdian dimana penulis terlibat secara langsung secara partisipatif sebagai pembimbing di lokasi pengabdian. Tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah TPA An-Najiyah yang berlokasi di Dusun Sindang Sari, Desa Sindang Agung, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara dengan waktu pelaksanaan selama 7 hari pada tanggal 09 hingga 16 Agustus 2023 jam 16:00 WIB. Hasil pengabdian ini

Penulis Korespondensi:

Nisa Elfina, MTs Husnul Amal, Kota Alam – 34519

Email: nisaelfina06@gmail.com

menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan belajar membaca Al-Qur'an yang benar oleh mahasiswa KKN STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, menjadikan anak-anak semakin bersemangat untuk belajar sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak pun meningkat, selain itu anak-anak pun memiliki pemahaman ilmu tajwid yang semakin baik setelah mengikuti program yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci

KKN, Belajar Al-Qur'an, Desa Sindang Agung

Pendahuluan

Membaca Al-qur'an merupakan salah satu amalan utama yang diperintahkan oleh Tuhan semesta alam Allah SWT dan Nabi-Nya Muhammad SAW. Pada setiap huruf Al-Qur'an yang dibaca terdapat sepuluh kebaikan sebagai balasannya. Rasulullah SAW bersabda:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya".

(HR. Bukhori)

Dengan membaca Al-Qur'an maka berarti kita telah menunaikan perintah dari Allah dan juga Rasul-Nya. Selain itu, membacanya akan menentramkan jiwa dan hati kita dan mampu memberikan energi positif dalam menjalankan aktifitas kita sehari-hari. Tentunya hal ini juga harus dibarengi dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang tepat sesuai dengan kaidah dan hukum bacaan. Dalam hal ini, pendampingan dilakukan dengan membantu anak-anak belajar tentang huruf-huruf hijaiyah beserta makhrajnya dengan benar, dan juga mendampingi anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid yang tepat.

Setelah anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, anak-anak juga akan tidak terhambat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dampak positif dari kegiatan menghafal adalah akhlak anak semakin baik dari sebelumnya. Sang anak pun lebih tekun dalam menunaikan shalat berjamaah di mesjid, lebih berbakti kepada orang tua, dan lebih hormat kepada sesama. Hal itu karena sebenarnya Al-Qur'an bukan sekedar dihafal, melainkan memang tujuan yang utama adalah agar Al-Qur'an itu menjadi perilaku dan moral bagi manusia ([Sajdah dkk, 2023](#)).

Sebagai seorang muslim, sudah sepantasnya kita mengetahui serta mengerti cara membaca Al-Qur'an dengan makhraj dan tajwid yang benar. Makhraj adalah tempat yang padanya huruf dibentuk dan diucapkan, sedangkan tajwid adalah ilmu yang berisi kaidah dan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar mulai dari cara membunyikan huruf hingga kalimat dalam Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui bahwa kesalahan membaca Al-Qur'an berakibat pada perbedaan makna di dalamnya, maka dari itu hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Quran sesuai dengan tajwidnya yaitu fardlu ain.

Mampu membaca Al-qur'an merupakan salah satu tujuan yang harus di capai anak-anak yang belajar di lembaga pendidikan agama seperti TPA An-Najiyah. Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diartikan sebagai suatu kemampuan anak untuk dapat melafalkan dengan fasih apa yang tertera di Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan yang tepat.

Pendampingan ini tentunya telah ditentukan metode dan model pembelajaran yang tepat untuk mendampingi anak-anak TPA An-Najiyah dalam belajar baca Al-Qur'an. Metode merupakan bagian tidak terpisah dari model pembelajaran. Model adalah rencana representasi atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek sistem atau konsep yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks karena didalamnya pasti melibatkan beberapa komponen pembelajaran secara terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. [\(Afifatun, 2022\)](#).

Pendampingan belajar baca Al-Qur'an di TPA An-Najiyah merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh anak-anak KKN STAI Ibnu Rusyd 2023. Pada kegiatan ini mahasiswa berperan aktif untuk mendapngingi anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Aktivitas pendampingan belajar membaca Al-Qur'an awalnya dilakukan dengan melakukan pengelompokan-pengelompokan sesuai tingkat kemampuan untuk memudahkan mahasiswa melakukan pendampingan. Pada hal ini, anak-anak terbagi menjadi dua kelompok yaitu anak-anak yang masih belajar huruf-

huruf hijaiyah dengan menggunakan iqra' dan anak-anak yang sedang mendalami hukum bacaan tajwid menggunakan Al-Qur'an.

Metode Penelitian

Kegiatan KKN berbasis pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode dalam cara kerja PAR (*Participatory Action Research*). *Participatory Action Research* yang biasa disingkat PAR merupakan kegiatan riset pengabdian dimana penulis terlibat secara langsung secara partisipatif sebagai pembimbing di lokasi pengabdian. Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Sindang Agung, pelaksanaan pendampingan belajar membaca Qur'an dilakukan oleh penulis di TPA An-Najiyah Dusun Sindang Sari, Desa Sindang Agung. Kegiatan ini, dilaksanakan setelah shalat asar sampai jam 17.00 waktu setempat. Program pembinaan dilakukan melalui pendampingan membaca Al Quran melalui metode Iqra. Selain itu, untuk anak-anak yang sudah memahami huruf-hurufnya kemudian didampingi untuk belajar ilmu tajwid al-qur'an.

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa KKN STAI Ibnu Rusyd 2023 yang berjumlah 16 orang melakukan pembagian struktur organisasi, kemudian dalam kegiatan ini mahasiswa juga terbagi mejadi tiga kelompok yang mana tiap kelompok mejalankan program kerja masing-masing, baik itu prgram kerja kelompok ataupun program kerja individu. Selain aktif dalam kegiatan bermasyarakat dan juga dalam bidang pendidikan, mahasiswa juga aktif dalam kegiatan keagamaan. Salah satu hal yang menjadi program kerja utama dalam kegiatan keagamaan adalah perlombaan antar TPA di Desa Sindang Agung, demi menunjang kegiatan ini dilakukan pendampingan pada calon peserta di tiap-tiap Dusun oleh mahasiswa KKN dengan harapan membangun rasa percaya diri dan juga kedekatan dengan anak-anak di Desa Sindnag Agung.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan koodinasi dengan aparatur desa dan juga tokoh agama, serta tokoh masyarakat untuk menggali informasi terkait potensi minat dan

kendala yang ada sebelum kegiatan pengabdian. Kemudian mulai dirumuskan kegiatan apa saja yang cocok dengan potensi yang ada di Desa lokasi KKN.

Pendidikan adalah hal yang sangat diperhatikan didalam Islam terlebih lagi pendidikan untuk anak-anak. Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang di kembangkan melalui pendidikan. Pendidikan Agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya, mempelajari tentang Agama Islam dalam wajib bagi setiap penganutnya. Hal ini menjadi dasar dari kegiatan pengabdian untuk memperhatikan aspek partisipasi anak untuk belajar membaca Al-Qur'an. Melihat anak-anak yang antusias untuk datang ke TPA demi belajar membaca Al-Qur'an membuat mahasiswa KKN jadi semakin bersemangat untuk menjalankan program kerja tersebut.

Kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan setelah membuat kelompok sesuai dengan tingkatan bacaan anak-anak. Dari setiap kelompok belajar akan dibimbing oleh satu pembimbing. Setiap pendamping akan mengarahkan anak-anak untuk membaca Iqra' ataupun Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan bacaannya kemudian akan dilakukan koreksi bacaan secara langsung ketika terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

Tabel 1. Pelaksanaannya kegiatan pendampingan tersebut di uraikan sebagai berikut:

a. Bimbingan belajar baca Qur'an dengan metode Iqra'

a.	Penanggungjawab	:	Nisa Elfina
b.	Bentuk Kegiatan	:	Bimbingan belajar baca Qur'an dengan metode Iqra'
c.	Waktu pelaksanaan	:	09 Agustus 2023, 10 Agustus 2023, 12 Agustus 2023, 13 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 15 Agustus 2023, 16 Agustus 2023 Pada jam 16:00 WIB
d.	Volume kegiatan	:	1 x 7 pertemuan
e.	Jumlah Jam	:	7 jam

f.	Biaya	:	Tidak ada
g.	Lokasi	:	TPA An-Najiyah Dusun II, Desa Sindang Agung
h.	Sasaran	:	Anai-anak TPA An-Najiyah dengan pendidikan TK sampai SD
i.	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana
j.	Uraian kegiatan	:	Melakukan kegiatan bimbingan belajar baca Qur'an dengan menggunakan Iqra', menyimak satu persatu, melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.
k.	Faktor Pendukung	:	Antusiasme anak-anak untuk belajar membaca Qur'an, dukungan dari asatidz yang juga ikut terlibat.
l.	Faktor Penghambat	:	a. Karena umur yang terbilang masih sangat belia anak-anak kerap kali terlibat perkelahian dengan teman-temannya b. Suasana yang terkadang tidak kondusif karena terlalu banyak anak dalam satu ruangan
m.	Cara Mengatasi	:	a. melakukan sedikit permainan/ ice breaking untuk menarik perhatian anak-anak agar kembali fokus b. terkadang asatidz juga ikut berusaha membuat suasana kembali kondusif
n.	Hasil	:	Meningkatnya kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf-huruf di Al-Qur'an yang mana harapan kedepannya mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar.

b. Bimbingan belajar ilmu tajwid Al-Qur'an

a.	Penanggungjawab	:	Nisa Elfina
b.	Bentuk Kegiatan	:	Bimbingan belajar ilmu tajwid Al-Qur'an
c.	Waktu pelaksanaan	:	09 Agustus 2023, 10 Agustus 2023, 12 Agustus 2023, 13 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 15 Agustus 2023, 16 Agustus 2023 Pada jam 16:30 WIB

d.	Volume kegiatan	:	1 x 7 pertemuan
e.	Jumlah Jam	:	7 jam pelajaran
f.	Biaya	:	Tidak ada
g.	Lokasi	:	TPA An-Najiyah Dusun II, Desa Sindang Agung
h.	Sasaran	:	Anai-anak TPA An-Najiyah dengan jenjang pendidikan SD dan SMP
i.	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana
j.	Uraian kegiatan	:	Melakukan kegiatan bimbingan belajar ilmu tajwid Qur'an dengan menyimak satu persatu, melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.
k.	Faktor Pendukung	:	Antusiasme anak-anak untuk belajar membaca Qur'an, dukungan dari asatidz yang juga ikut terlibat.
l.	Faktor Penghambat	:	a. Karena umur yang terbilang masih kecil anak-anak kerap kali terlibat perkelahian dengan teman-temannya b. Suasana yang terkadang tidak kondusif karena terlalu banyak anak dalam satu ruangan
m.	Cara Mengatasi	:	a. melakukan sedikit permainan/ ice breaking untuk menarik perhatian anak-anak agar kembali fokus b. terkadang asatidz juga ikut berusaha membuat suasana kembali kondusif
n.	Hasil	:	Meningkatnya kemampuan membaca Qur'an anak-anak dalam mengenal hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an yang mana harapan kedepannya mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kesimpulan

Secara Umum kegiatan pendampingan belajar membaca Al-qur'an di lokasi KKN Desa Sindang Agung berjalan dengan baik dan lancar. Antusiasme anak-anak akan kehadiran mahasiswa KKN di TPA tempat mereka belajar mengaji membuat mahasiswa semakin bersemangat untuk menjalankan program kerja yang sudah disusun, baik itu program kerja kelompok ataupun individu. Penerimaan dan sambutan menyenangkan yang

diberikan masyarakat Desa Sindang Agung terhadap kegiatan-kegiatan yang di jalankan oleh mahasiswa KKN membuat setiap kegiatan terlaksana dengan lancar. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak pun meningkat, hal ini ditandai dengan anak-anak TPA An-Najiyah yang berhasil mendapatkan juara pertama dan kedua lomba baca Qur'an dengan tartil ketika di gelar perlombaan anak islami antar TPA di Desa Sindang Agung.

Daftar Pustaka

- Afifatun, S. (2022). "Implementasi Supervisi Akademik dengan Pendekatan Demokratis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru", *AR RUSYD: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 154.
- Akbar, A. B. (2022). "Pendampingan membaca Al-qur'an dengan tajwid yang benar bagi masyarakat disekitar lingkungan kampus", *Jurnal BUDIMAS*, Vol : 04, No : 02
- Ismulina. (2020). "Program Pelatihan Dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Dengan Metode IQRA", *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Mahalli, S. K., dan Kholili, S. (2021). "Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Pada Siswa SD Negeri 2 Kuwasen Jepara", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*.
- Malik, H. (2013). "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang", *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387-404.
- Mubarok, R. (2022). "Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Qur'an Siswa Baru", *DHARMA: jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol : 3, No :1
- Muniarty, P. (2021). "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dou Kota Bima", *KEAGAMAAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2021 Hal. 96 - 99e-ISSN: 2774-7964.
- Muttaqin, A., dan Faishol, R. (2018). "Pendampingan Pendidikan Non Formal Diposdaya Masjid Jami' An-Nur Desa Cluring Banyuwangi", *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 80-90.
- Sajdah, M., dkk. (2023). "Pengaruh hafalan Al-Qur'an Juz 30 terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa", *AR RUSYD: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1) : 41-50.
- Utami, N., dan Haluti, F. (2019). "Pendampingan Bimbingan Belajar Bacaan Al- Qur'an Pada Anak-Anak", *MONSU'ANI TANO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9-14.